

Media Radio merespon Era Cyber: Studi Konvergensi di Kartika Radio (K-radio) Jember

Dwi Sugesti Megamuslimah

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, Indonesia

E-mail: dwisugestimega20@gmail.com

Keywords

Convergensi, Cyber Era, Radio Media

Abstract

This research examines the influence of media convergence on the existence of radio in the digital era, with a case study at K-Radio Jember. Media convergence, defined as the integration of multiple forms of media into one digital platform, has become an important phenomenon in the world of broadcasting. Radio, as a traditional media, faces big challenges in maintaining its relevance amidst the rise of new internet-based media. This research explores the transformation carried out by K-Radio, which seeks to combine audio and visual media through new platform to remain on the air and maintain its existence. This research uses a descriptive qualitative approach with a case study method to analyze the convergence strategy implemented by K-Radio Jember. Data was obtained through observation, in-depth interviews, and document analysis. The research results show that media convergence at K-Radio Jember has not been fully able to attract significant listeners. However, this transformation provides the potential to increase listener interaction and engagement through the integration of information and communication technologies. The conclusion of this research is that media convergence is an important step to maintain the existence of radio in the digital era, but there needs to be a more effective strategy to increase listener attraction and engagement. This research contributes to understanding the dynamics of media convergence and its implications for the broadcasting industry, as well as offering recommendations for other radio stations wishing to undertake a similar transformation.

Kata Kunci

Era Cyber, Konvergensi, Media Radio

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh konvergensi media terhadap eksistensi radio dalam era digital, dengan studi kasus di K-Radio Jember. Konvergensi media, yang didefinisikan sebagai integrasi berbagai bentuk media ke dalam satu platform digital, telah menjadi fenomena penting dalam dunia penyiaran. Radio, sebagai salah satu media tradisional, menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan relevansinya di tengah maraknya media baru berbasis internet. Penelitian ini mendalami transformasi yang dilakukan oleh K-Radio, yang berupaya menggabungkan media audio dengan visual melalui platform baru untuk tetap mengudara dan mempertahankan eksistensinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus untuk menganalisis strategi konvergensi yang diterapkan oleh K-Radio Jember. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konvergensi media di K-Radio Jember belum sepenuhnya mampu menarik pendengar yang signifikan. Namun, transformasi ini memberikan potensi untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan pendengar melalui penyatuan teknologi informasi dan

komunikasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa konvergensi media merupakan langkah penting untuk mempertahankan eksistensi radio dalam era digital, namun perlu adanya strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan daya tarik dan engagement pendengar. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami dinamika konvergensi media dan implikasinya terhadap industri penyiaran, serta menawarkan rekomendasi bagi radio lain yang ingin melakukan transformasi serupa.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi memengaruhi dunia penyiaran utamanya radio, yang kemudian memunculkan fenomena baru yakni Konvergensi. Hendry Jenkins mendefinisikan konvergensi sebagai “aliran konten di *platform* beberapa media”. Jenkins menilai, konvergensi media adalah proses yang berkelanjutan yang tidak boleh dilihat sebagai perpindahan dari media lama, melainkan sebagai interaksi antara bentuk media yang berbeda *platform*.¹ Burnett dan Marshall, menjelaskan konvergensi sebagai campuran media, telekomunikasi dan industri komputer atau dengan kata lain, sebagai proses mengaburkan batas-batas antara *platform* media yang berbeda dan menyatukan mereka dalam satu sistem digital. Penggabungan ini membentuk sebuah media baru. Media baru menciptakan produk aplikatif atau beragam, sekaligus fungsi audio dan visual yang bisa diakses melalui internet.

Hasil studi Polling Indonesia yang bekerja sama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia tumbuh 1,4% pada 2024 dibanding tahun 2023. Secara keseluruhan pada tahun 2024 sebanyak 221,5 juta jiwa atau sekitar 79,5% masyarakat Indonesia dari total 278,6 juta jiwa penduduk Indonesia sudah terhubung ke Internet.² Jumlah pengguna internet tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia saat ini cenderung beralih atau menggunakan media baru, yakni berbasis internet. Kemunculan internet sebagai media baru membuat beberapa perubahan terhadap media tradisional atau konvensional.³ Konvergensi media menjadi salah satu langkah utama yang digunakan untuk mempertahankan eksistensi radio ditengah banyaknya media baru yang bermunculan. Radio sebagai salah satu media lama memiliki PR serta tantangan besar dalam mempertahankan eksistensi serta bersaing dengan banyak media baru. Internet menjadi pendorong utama tumbuhnya konvergensi media yang memungkinkan menyatunya berbagai ragam media konvensional yang kemudian dapat diakses melalui internet. Situasi ini disebut juga dengan “Era Cyber”.

Memasuki era cyber, masa kejayaan radio pun mulai memudar. Dunia digital te-

¹ Jenkis, Henry, (2006). *Convergence Culture, Where Old and New Media Colide*, New York University Press

² Hasil Survey Profil Internet Indonesia 2024 oleh APPJI

³ Jurnal Magister Ilmu Komunikasi, Vol. 6 (N0.1): hal.91

lah menguasai hampir seluruh sektor kehidupan manusia, tak terkecuali dalam hal komunikasi. Radio dianggap ketinggalan zaman. Berdasarkan data yang dihimpun oleh APJII, jumlah pengguna internet yang memanfaatkan internet untuk mendengarkan radio masih presentase yang rendah daripada konsumsi konten lainnya di internet. Radio mampu bertahan ditengah gempuran media baru hingga sekarang, karena radio menjadi garda terdepan dalam penyampaian informasi secara aktual dan faktual. Radio juga mejadi penyalur informasi yang terbebas dari hoax yang sering muncul pada media baru karena proses penyampaiannya langsung dari narasumber dalam bentuk siaran langsung atau rekaman.⁴ Radio dalam konvergensi memiliki sifat *Incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.⁵

Menurut James Carey, konvergensi merupakan suatu upaya atau usaha menuju sebuah kontruksi sosial untuk membangun sesuatu, atau mewujudkan sesuatu yang sebelumnya tidak ada. Kontruksi sosial sendiri menurut James carey dilakukan melalui empat tahapan, yaitu kontruksi, perawatan, perbaikan, dan perubahan.⁶ Merespon hal itu, K-Radio Jember Jember melakukan konvergensi sebagai trobosan baru untuk tetap mengudara dan mempertahankan eksistensi. K-Radio Jember Jember menjadi radio swasta pertama di Jember yang bertransformasi menjadi radio berbasis visual. Bentuk konvergensi atau transformasi yang di lakukan K-Radio Jember diantaranya adalah dengan membuat website yang dapat diakses melalui <https://kradiojember.com>. Penyatuan teknologi informasi dan komunikasi ini menghasilkan formula baru bagi dunia kepenyiaran. Namun transformasi ini belum mampu sepenuhnya menggaet pendengar. Masyarakat sekarang lebih memilih menggunakan sosial media untuk mencari informasi dan hiburan, daripada melalui siaran radio. Selain menggeser pola perilaku manusia, kemajuan teknologi internet pun menyebabkan pesan dan arus balik dapat timbul secara cepat, karena pengirim dan penerima dapat berkomiikasi secara bersamaan dalam lingkungan digital saat ini.

Namun dalam proses transisi menjadi radio digital atau proses konvergensi media, K-Radio Jember mengalami beberapa kendala yang berkaitan dengan pelaksanaan konvergensi pada media radionya. K-Radio Jember mengalami masa terberat pada saat itu. Terdapat beberapa kendala yang dialami K-Radioa, yakni terkait kendala teknis/peralatan, kendala yang berkaitan dengan sumberdaya manusia, serta kendala terkait dengan pendanaan atau finansial.⁷ Pada bagian kendala teknis, pada masa awal-awal K-radio memulai proses konvergensi. Peralannya, device atau peralatan yang mereka gunakan masih merupakan peralatan lama saat masih

⁴ <https://kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/35908-menjadi-media-minim-hoax-radio-harus-bisa-manfaatkan-peluang>

⁵ Sugiya, A. *Tranformasi Konvergensi Media : Studi Kasus Grand Strategy Harian Kompas*. Universitas Indonesia (2012)

⁶ Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika, (Jakarta, 2015), *Contruktion Of Social Reality As Thought Movement*, hal. 15

⁷ Dikutip dari hasil Wawancara dengan Direktur Utama K-Radio Jember pada 24 November 2023

mengelola radio konvensional. Pihak K-Radio Jember bahkan harus menyewa beberapa peralatan penunjang seperti kamera, mixer hingga transmisi penghubung siaran radio konvensional menjadi radio streaming. Selanjutnya pada kendala sumberdaya manusia, para crew K-Radio Jember yang masih belum terbiasa menjalankan radio digital atau melakukan konvergensi memerlukan waktu lebih untuk memahami serta pelatihan tambahan untuk mampu mengoperasikan siaran radio yang sudah melakukan konvergensi. Para crew berpacu dengan waktu serta gerak cepat digitalisasi pada saat itu.

Kendala paling utama pada saat proses peralihan dari radio konvensional ke digital adalah terkait finansial perusahaan. Tidak bisa dipungkiri, segala proses yang terjadi selama peralihan memerlukan sokongan dana yang tentu tidak sedikit. K-radio Jember dihadapkan dengan berbagai gejolak yang terjadi di internal mereka.⁸ Merujuk pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan ingin mengetahui bagaimana strategi K-Radio Jember dalam mempertahankan eksistensinya di era cyber serta formulasi apa saja yang dilakukan K-Radio Jember dalam melakukan konvergensi dari radio konvensional menjadi radio visual.

Metode Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif sendiri adalah metode penelitian yang berdasarkan dengan filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, sehingga pada penelitian ini hanya disuguhkan data berupa narasi. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah dimana peneliti memposisikan diri sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif adalah lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data secara rinci, dan mengandung makna. Membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, akurat mengenai fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dengan banyak penajaman.

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah kantor K-Radio Jember Jember. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut adalah karena setelah dilakukan riset, peneliti menilai lokasi tersebut sangat sesuai dengan apa yang peneliti inginkan. Selain itu, K-Radio Jember Jember juga merupakan radio swasta pertama di Jember yang melakukan konvergensi media. Hal ini menjadikan K-Radio Jember sebagai pelopor konvergensi media radio di Kabupaten Jember sehingga sesuai dengan fokus penelitian dan layak untuk diteliti.

Penentuan subjek penelitian yang digunakan adalah purposive, yaitu penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai yang dipilih dengan pertimbangan dan

⁸ Dikutip dari hasil Wawancara dengan Direktur Utama K-Radio Jember pada 24 November 2023

tujuan tertentu. Menurut Sugiyono, penentuan sumber data pada narasumber yang akan diwawancarai dilakukan secara purposive yaitu dipilih dengan pertimbangan tertentu.⁹ Oleh karena itu, penulis memilih dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang harus dipenuhi oleh informan yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Direktur Utama K-Radio Jember Jember
2. Stasiun Manager K-Radio Jember Jember
3. Penyiar K-Radio Jember Jember
4. Tim Marketing K-Radio Jember Jember

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar daya yang ditetapkan.¹⁰

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan terhadap situasi yang meliputi lokasi, aktivitas dan perilaku.¹¹ Berdasarkan penjelasan diatas, maka tempat yang menjadi subjek penelitian oleh peneliti adalah Kantor K-Radio Jember Jember.

2. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹²

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur karena peneliti ingin mendapatkan informasi dan data dengan sebebaskan mungkin tanpa ada pedoman yang digunakan tetapi tidak keluar dari garis besar permasalahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan dokumentasi karena peneliti ingin mendapatkan kebenaran yang diteliti melalui berbagai dokumentasi yang ditetapkan dalam penelitian.

Pada bagian ini diuraikan bagaimana prosedur analisis data yang hendak dilakukan sehingga memberikan gambaran bagaimana peneliti akan melakukan pengolahan data seperti proses pelacakan, pengaturan, dan klasifikasi data yang akan dilakukan.¹³ Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2017), 216

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2017), 224

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2017), 226

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2017), 140

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*(Jember : UIN Khas Jember Press, 2022)

wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban narasumber. Bila jawaban dirasa belum memuaskan, peneliti dapat melanjutkan pertanyaan sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang kredibel.¹⁴

Adapun tahapan analisis data Kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Kondensasai Data

Kondensasi data berkaitan dengan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstrak dan transformasi data yang muncul dalam korpus (bahan) catatan lapangan. Kondensasi membuat data lebih kuat. Kondensasi terjadi terus menerus sepanjang penelitian yang berorientasi kualitatif. Sebelum data benar-benar dikumpulkan, kondensasi data partisipatif terjadi ketika peneliti memutuskan kerangka kerja konseptual, kasus mana, pertanyaan mana dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilih saat pengumpulan data berlanjut. Adapun episode selanjutnya dari penulisan kondensasi data adalah: penulisan ringkasan, pengkodean, pengembangan tema, pembuatan kategori dan penulisan memo analitik. Proses kondensasi/transformatasi data berlanjut setelah kerja lapangan selesai, sampai laporan akhir selesai. Kondensasi data adalah analisis yang menajamkan, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi.¹⁵

2. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori atau dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama sebagai analisis kualitatif yang valid.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan menurut Milles dan Huberman merupakan kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditentukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

Keabsahan data merupakan satu dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi kualitas penelitian. maka hal yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik triangulasi data (gabungan data). Triangulasi data sendiri adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan data dari sumber data yang telah ada.¹⁶ Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas suatu data yang dil-

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2017), 246

¹⁵ Mathew B.Milles & A, Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (American: Sage Publication, 2014), 12

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2017), 83

akukan dengan cara melakukan pengecekan pada data-data yang telah diperoleh dari sumber data seperti hasil arsip, wawancara maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang diperoleh dengan sumber sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih kredibel. Untuk harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu dan situasi yang berbeda sampai mendapat data yang kredibel.

Pada tahap penelitian ini terbagi menjadi 3 tahap penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan atau Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan perispan sebelum terjun ke lapangan dengan memperispakan terlebih dahulu daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan pada informan, melakukan observasi atau melakukan penjadwalan wawancara dengan informan terlebih dahulu.

2. Tahapan proses lapangan/Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mengunjungi lokais penelitian lalu memberikan lembar persetujuan kepada pihak informan untuk melakukan penelitian dan bertanya terkait kesedian narasumber menerima dan bersedia untuk diwawancarai. Dalam prosesnya, peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan dan foto bersama informan.

3. Tahap Analisis Data

Pada proses ini, peneliti melakukan transkrip hasil wawancara, menyusun data yang terkumpul secara sistematis agar dapat dipahami oleh khalayak.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan menjadi tahap terakhir di mana peneliti akan membuat laporan hasil kesimpulan selama proses dilapangan yang kemudian akan disajikan dalam bentuk teks nartif, laporan ini akan disajikan dalam bentuk skripsi.

Hasil dan Pembahasan

Konvergensi media yang dilakukan K-Radio Jember tentunya memberi dampak terhadap beberapa hal mendasar. Seperti jumlah pendengar, jangkauan pendengar, cara berkomunikasi dengan pendengar hingga berpengaruh pada banyaknya jumlah iklan yang masuk ke K-Radio Jember Jember. tentu ada perbedaan signifikan dari sebelum hingga saat ini konvergensi dilakukan. Radio yang memiliki sifat dasar komunikasi satu arah atau teristrial, kini bersifat lebih interaktif dan bisa melakukan komunikasi dua arah bahkan multiarah.

Hal itu lantaran, kini penyebaran konten dilakukan secara masif di beberapa platform secara bersamaan sehingga menimbulkan reaksi berbeda pada tiap platformnya. Misalnya saja pada media Instagram. Para pendengar atau viewers atau followers bisa melakukan interaksi dengan penyiar bahkan pada konten yang diproduksi dan dibagikan melalui kolom komentar dan fitur *mention*. Nantinya, admin social media atau yang bertanggungjawab terhadap isi konten yang dibagikan melalui laman Instagram bisa memilih untuk membalas dan berinteraksi atau dengan followers atau justru mengabaikan dan mematikan kolom komentar.

a. Radio Terrestrial

Radio terrestrial atau radio lebih dikenal sebagai radio konvensional di K-Radio Jember Jember telah mengalami konvergensi. Adapun dampak dari konvergensi media yang dilakukan K-Radio Jember terhadap siaran konvensional yang telah lama dilakukan adalah adanya interaksi yang lebih intens antara pendengar dengan penyiar. Penyiar dituntut untuk lebih proaktif berinteraksi dengan pendengar lantaran siaran bisa dilihat dan diakses melalui online. Komunikasi yang terjalin pun berubah dari yang awalnya hanya satu arah, kini menjadi bentuk komunikasi dua arah.

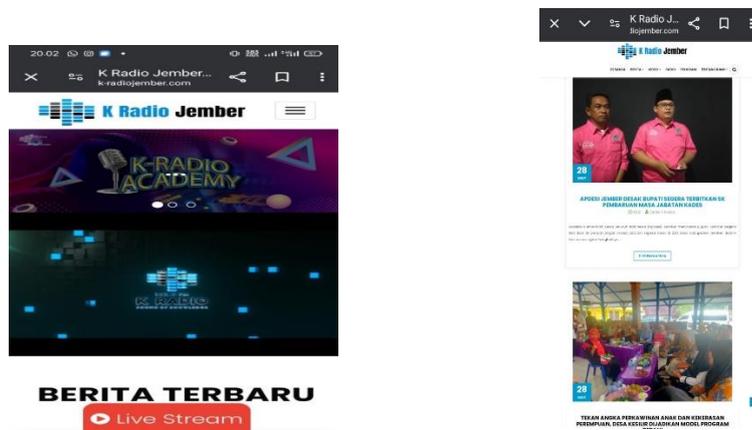
b. Website

Konten di K-Radio Jember Jember bisa diakses melalui media website di https://K-Radio_Jemberjember.com. Selain konten berita dengan jangkauan lokal seperti Jember dan Nasional. Berita dan artikel terangkum dalam rubric seperti politik, ekonomi, hingga entertain. Melalui website tersebut K-Radio Jember menampilkan pengalaman siaran radio secara streaming yang bisa diakses dimanapun dan kapan pun selama memiliki koneksi internet yang memadai. Website ini menjadi media digital yang pertama kali dijamah oleh K-Radio Jember untuk melakukan konvergensi. Mereka menjalankan konvergensi teknologi dengan menjalankan website. Menggabungkan siaran radio konvensional dengan dunia digital. Pendengar bisa melihat secara langsung situasi di ruang siar, penyiar dan narasumber juga bisa dilihat secara nyata. K-Radio Jember menjadi media radio pertama yang melakukan konvergensi media di Jember.

Setelah adanya konvergensi media, segala informasi yang berkaitan dengan K-Radio Jember, mulai dari siaran langsung saat on air, alamat dan informasi kontak yang bisa dihubungi hingga informasi harga pemasangan iklan bisa diakses lebih mudah melalui online cukup dengan satu kali klik.

K-Radio Jember Jember memilih melakukan konvergensi pertama kali melalui website lantaran dinilai dapat menjangkau pendengar dan pembaca lebih banyak. Website juga dipilih sebagai salah satu upaya menjadi media radio yang lebih profesional dari penyebaran data dan informasi serta konten yang diproduksi dengan memiliki alamat website pribadi. Website ini terhubung langsung pada media lainnya yakni akun youtube resmi milik K-Radio Jember. Sehingga pendengar dan pembaca selain melihat konten berita serta live streaming, bisa juga langsung beralih ke akun youtube yang juga memuat konten-konten seperti podcast.

Tampilan website K-Radio Jember Jember



c. Instagram

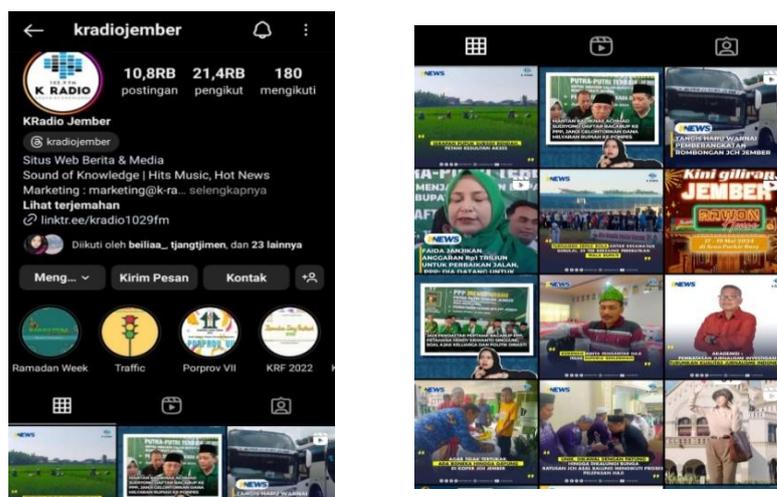
Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto, menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik instagram sendiri.¹⁷ Sistem sosial yang terbangun di dalam Instagram adalah dengan menjadi pengikut akun pengguna lainnya atau memiliki pengikut pada akun Instagram. Adapun komunikasi yang terjalin antara masing-masing pengguna Instagram dengan memberikan komentar atau memberikan tanda suka (like) dan juga meninggalkan komentar foto-foto yang telah diunggah oleh pengguna lainnya. Selain itu, komunikasi juga bisa terjalin melalui pesan DM atau *direct message*.

Arah komunikasinya pun tidak lagi satu atau hanya dua arah. Pada media Instagram, bisa terjalin komunikasi multi arah karena melibatkan banyak pihak. Mulai dari pemilik akun (admin) dengan netizen pengguna Instagram yang berkomentar, atau bahkan antar netizen pun bisa bebas berkomunikasi melalui kolom komentar. Belakangan, Instagram menjadi salah satu media sosial yang digandrungi banyak kalangan. Tak hanya anak muda, bahkan kalangan pjabat, artis, public figure, bahkan presiden pun memiliki akun Instagram pribadi yang bisa diakses serta memungkinkan terjalinnya sebuah komunikasi. Didalamnya terdapat berbagai konten gambar sehingga aktivitas berselancar di media Instagram sebagai aktivitas seru yang digemari pengguna internet. Sehingga tidak mengherankan jika para pebisnis online mulai memanfaatkan Instagram untuk pengembangan bisnisnya. Tak terkecuali K-Radio Jember Jember. Instagram berperan besar dalam penyaluran konten yang diproduksi K-Radio Jember Jember mengingat Instagram saat ini menjadi salah satu media sosial yang banyak diminati masyarakat.

Di Instagram resminya @kradiojember setidaknya memiliki jumlah pengikut atau followers sebanyak 21,4 ribu pengikut. Dengan rincian *audience gender* 51% laki-laki dan 48,5% perempuan. Sementara untuk rentang usia pengikut Instagram K-Radio Jember Jember berada para rentang 13-64 tahun. Berdasarkan data, domisili

¹⁷ <https://id.wikipedia.org/wiki/instagram>, 27/05/24

para pengikut K-Radio Jember Jember tersebar di beberapa kota yakni Jember 76%, Jakarta 15%. Surabaya dan sekitarnya sebanyak 9%. Melalui fitur *insight* atau statistik dan data tentang akun Instagram, tercatat setidaknya konten yang diproduksi K-Radio Jember mampu menjangkau sebanyak 33,4 ribu akun dengan rata-rata 1200 akun yang berinteraksi. Sementara untuk impresi atau jumlah total tampilan atau penayangan konten baik foto, video atau cerita sebanyak 210.825 akun. Konten yang diunggah dalam akun Instagram bervariasi. Terdapat konten foto, video, serta *reels* atau video singkat.¹⁸



Gambar 1 tampilan instagram K-Radio Jember Jember

d. Youtube

K-Radio Jember Jember juga merambah ke platform Youtube sejak tahun 2017. Per hari ini, akun Youtube K-Radio Jember Jember telah memiliki 7,16 ribu subscriber dengan jumlah konten sebanyak 473 video dan total tayangan sebanyak 1.117.291 kali ditonton.¹⁹ Konten yang diunggah merupakan video dengan durasi beragam. Mulai dari 10- 60 detik untuk video berita. Terdapat juga tayangan yang disiarkan secara langsung di Youtube channel @KRadioJember yang bekerjasama dengan berbagai instansi, baik pemerintahan maupun swasta. Terdapat beberapa daftar putar yang disediakan oleh K-Radio Jember Jember melalui akun Youtubanya. Yakni, K-News, Berbagi tips kesehatan (bts), K-Psikologi, sobat sambat. Dakwah milenial, K Radio Podcast, Ladies corner serta beberapa lainnya. Konten K-Radio Jember Jember dikemas serupa *talk show* dengan tema berbeda di tiap minggunya.

Melalui akun Youtube pribadinya konvergensi yang dilakukan K-radio Jember bisa dilihat hampir dalam tiap programnya. salah satu contohnya adalah acara streaming yang mendatangkan narasumber dari dua tempat yang berbeda. Satu narasumber berasal dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di dalam studio sementara satu narasumber lainnya adalah salah satu anggota komisi XI DPR RI yang berada di

¹⁸ Company profile K-Radio Jember Jember 2023

¹⁹ Akun youtube K-Radio Jember Jember (28/5/24)

Senayan, Jakarta. Keduanya melakukan siaran dalam acara yang sama dengan memanfaatkan konvergensi yang telah diterapkan oleh K-radio Jember.

Tak hanya itu, para audiens juga dapat menyaksikan secara langsung acara siaran tersebut melalui laman youtube @kradiojember serta dapat berinteraksi melalui kolom komentar yang disediakan.

Tampilan laman youtube K-Radio Jember Jember



Gambar 2

Tampilan Youtube K-Radio Jember saat melakukan siaran streaming youtube dengan dua narasumber dilokasi berbeda

e. Facebook

Pada laman Facebook, konten-konten yang diunggah dan disebar luaskan terhubung langsung dengan konten yang diupload melalui platform Instagram. Sehingga konten yang berada di laman Facebook merupakan terusan atau lanjutan dari Instagram. Laman fanpage facebook K-Radio Jember Jember di @KRadioJember102.9 FM telah setidaknya memiliki 7,1 ribu pengikut dengan 6,5 ribu jumlah suka.

f. K-Radio Jember apps

K-Radio Jember Jember juga meluncurkan aplikasi android berbasis radio streaming yang memungkinkan pendengar mengakses siaran K radio Jember lebih mudah dimanapun dan kapanpun. K-Radio Jember Apps juga tersedia fitur-fitur yang memudahkan pendengar mengakses konten-konten menarik seperti berita, podcast, talkshow visual, dan beraga, lagu hits pilihan K-Radio Jember. Didalamnya terdapat beberapa fitur yakni, radio streaming, visual talkshow, Top chart hits music, k radio podcast dan news content.

Berdasarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti, K-Radio Jember Jember telah melakukan konvergensi media dengan memperhatikan banyak aspek. Dalam pelaksanaannya, K-Radio Jember Jember juga telah melakukan konvergensi teknologi, konten multi media, kolaborasi serta koordinasi dengan baik. Hal tersebut tergambar dari keberhasilan yang ditorehkan selama melakukan konvergensi dengan adanya

peningkatan jumlah followers yang signifikan pada beberapa platform media sosial. Jangkauan pendengar juga semakin luas dengan adanya konvergensi ini.

Dari temuan peneliti, adanya peningkatan pengikut serta jangkauan yang lebih luas itu berdampak pula pada bagian iklan. Jika sebelumnya, radio hanya bisa menjual iklan melalui kegiatan siaran atau saat on air saja, dengan konvergensi yang telah dilakukan oleh K-Radio Jember maka semakin banyak platform yang digunakan untuk menyebarkan iklan. Luasnya jangkauan yang kini dimiliki K-Radio Jember memiliki nilai jual tersendiri dibandingkan dengan media radio serupa. Setidaknya, pendapatan iklan di K-rado Jember naik sebesar 20 persen sejak melakukan konvergensi.

Merujuk pada penyajian dan analisis data, K-Radio Jember merupakan salah satu radio yang masih eksis di era cyber dengan melakukan konvergensi serta kolaborasi dengan berbagai pihak. Hal tersebut bertujuan untuk membuka pintu informasi seluas-luasnya dengan mengikuti perkembangan zaman. K-Radio Jember mampu menyeimbangkan keinginan pasar atau pendengar dengan gaya media yang mereka miliki. Hasilnya, mereka mampu bertahan bahkan di era cyber yang mengharuskan arus informasi disampaikan secara cepat, tepat serta akurat. K-Radio Jember mampu mengkombinasikan hal tersebut dalam setiap segmentasi serta sajian konten yang kekinian serta *up to date*. Hal itu pula yang akhirnya berhasil mengantarkan K-Radio Jember sebagai media radio pertama di Jember yang berbasis audio visual pada tahun 2022.

Strategi yang dilakukan K-Radio Jember dalam mempertahankan eksistensinya di era cyber yang bersaing dengan banyak *platform* lain antaranya seperti :

1. Melakukan konvergensi atau penggabungan teknologi antara radio konvensional dengan teknologi digital masa kini. Kehadiran konvergensi media berpengaruh pada perubahan sebuah proses produksi dalam sebuah media, di mana terjadi suatu proses kerjasama untuk mengelola dan menyatukan beberapa *platform* agar tercipta suatu sistem yang terintegrasi secara digital. Hal tersebut telah dilakukan oleh K-Radio Jember. Kini siaran radio serta konten milik mereka telah tersedia dalam saluran streaming, melalui kanal Youtube, Instagram, Twitter serta Facebook yang dikelola dengan sangat baik dan menyeluruh.
2. Mengamati, melakukan survey, serta pemetaan menyeluruh terhadap pangsa pasar atau audiens sebelum dan sesudah memproduksi konten radio. Hal ini akan sangat berdampak pada segmentasi pendengar serta keterbaharuan konten yang akan diproduksi selanjutnya
3. Menjalin relasi dengan berbagai pihak, baik swasta maupun pemerintah. Hal tersebut penting dilakukan mengingat pentingnya aspek kolaborasi dalam sebuah industri media.
4. Melakukan evaluasi serta koordinasi berkelanjutan dengan para staff K-Radio Jember terkait segmentasi, konten serta iklan.

Penulis juga mendapati bahwa Strategi K-Radio Jember Jember dalam melakukan konvergensi antara lain :

1. K Radio Jember menyadari bahwa perubahan adalah sesuatu hal yang pasti dan tidak bisa dihindari. Melalui kesadaran yang demikian, K-Radio Jember Jember mampu melakukan improvisasi, kolaborasi serta melakukan penyesuaian konten yang diproduksi agar mampu diterima audiens.
2. K-Radio Jember Jember berusaha memenuhi pangsa pasar dan memulai siaran digital atau visual pada beberapa platform seperti Instagram, twitter, facebook bahkan melalui pembaruan tampilan website. Tentunya perambahan serta pembaruan ini melalui observasi serta survey mendalam yang dilakukan internal K-Radio Jember Jember.
3. Meningkatkan kreativitas dalam produksi konten tetapi tidak menghilangkan unsur radio sebagai media berbasis audio dengan menyuguhkan sesuatu yang berbeda dari media radio lainnya. Lebih sering melakukan interaksi dengan para pendengar baik melalui platform konvensional maupun platform digital.
4. Tetap melakukan siaran secara konvensional menggunakan pesawat radio pada umumnya, namun demikian K-Radio Jember Jember menggabungkan teknologi digital didalamnya. Seperti, live streaming dari studio siaran yang bisa diakses melalui situs website dimana pun dan kapan pun.
5. Memiliki tim khusus yang bertanggungjawab dalam memprogram acara maupun konten (devisi penyiaran) dimana tugasnya adalah membuat pendengar bertahan serta menggaet pendengar baru. selain itu, K-Radio Jember Jember juga telah melakukan riset mendalam serta melakukan kolaborasi dengan banyak platform baik digital maupun instansi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan yaitu tentang Media Radio Merespon Era Cyber; Studi Konvergensi di K-Radio Jember Jember maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Kesiapan K-Radio Jember Jember dalam merespon Era Cyber dibuktikan dengan terlaksananya konvergensi media terhitung sejak tahun 2022. Dengan konvergensi media, K-Radio Jember Jember berupaya meningkatkan kualitas produk yang diproduksi. Baik produk siaran konvensional berupa siaran maupun produk konten yang nantinya akan disebar luaskan melalui *cyberspace* atau media sosial seperti *Youtube, instagram, facebook, twitter* serta melalui website <https://k-radiojember.com> sehingga tercipta sebuah sistem yang terintegrasi secara digital. K-Radio Jember Jember terus berinovasi dan berusaha menemukan formulasi serta pemetaan menyeluruh terhadap pangsa pasar serta audiens. Hal tersebut penting dilakukan untuk mempertahankan serta memperluas segmentasi pendengar serta keterbaharuan konten yang akan diproduksi berikutnya.
- Radio mampu bertahan ditengah gempuran media baru hingga sekarang, karena radio menjadi garda terdepan dalam penyampaian informasi secara aktual dan faktual. Radio juga mejadi penyalur informasi yang terbebas dari hoax yang sering muncul pada media baru karena proses penyampaiannya langsung dari narasumber dalam bentuk siaran langsung atau rekaman.
- Konvergensi yang dilakukan K-Radio Jember Jember telah berhasil memperluas

jaringan. Baik audiens maupun konten yang berdampak pada naiknya pendapatan iklan. Pendapatan iklan yang bertambah membuat K-Radio Jember mampu bertahan dan berdiri sampai hari ini meskipun pesaing dari platform lain terus bermunculan. Selain fokus sebagai stasiun radio, K-Radio Jember juga mengembangkan bagian bisnis lain seperti Event Organizer (EO) yang berisi pelatihan tentang jurnalistik, broadcasting, dan public speaking. K-Radio Jember juga memiliki mobil branding yang digunakan sebagai alat promosi diluar kantor agar K-Radio Jember lebih mudah dikenali masyarakat luas.

- Selain berhasil melakukan konvergensi, K-Radio Jember juga berhasil menjadi media kolaborasi baik dengan pihak pemerintah maupun swasta. K-Radio Jember menyadari bahwa perubahan bukanlah sesuatu yang mustahil, oleh karenanya K-Radio Jember terus menjalin kolaborasi, dan improvisasi serta penyesuaian konten agar mampu diterima khalayak. Namun demikian, K-Radio Jember tidak menghilangkan unsur radio sebagai media yang berbasis audio dengan tetap melakukan aktivitas siaran secara konvensional melalui pemancar sekaligus melakukan siaran melalui streaming secara digital secara bersamaan yang dapat diakses dari manapun serta kapan pun. K-Radio Jember juga rutin menggelar rapat evaluasi baik mingguan dan bulanan untuk melancarkan aktivitas siarannya.

Daftar Pustaka

Berikut adalah format daftar pustaka dari kutipan yang Anda berikan:

- Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika. (2015). *Construktif Of Social Reality As Thought Movement*. Jakarta.
- Wawancara dengan Direktur Utama K-Radio Jember pada 24 November 2023.
- APPJI. (2024). Hasil Survey Profil Internet Indonesia 2024. Diakses dari [<https://kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/35908-“menjadi-media-minim-hoax-radio-harus-bisa-manfaatkan-peluang”>](<https://kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/35908-%E2%80%9Cmenjadi-media-minim-hoax-radio-harus-bisa-manfaatkan-peluang%E2%80%9D>) pada 23 Februari 2024.
- Jenkins, Henry. (2006). *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. New York: New York University Press.
- Khasna' Lathifah, Ismandianto. (2021). *Konvergensi Radio Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital dan Covid-19*. Jurnal Magister Ilmu Komunikasi, Vol. 6 (No. 1).
- Miles, Matthew B., & Huberman, A. Michael. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. American: Sage Publication.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiya, A. (2012). *Transformasi Konvergensi Media: Studi Kasus Grand Strategy Harian Kompas*. Universitas Indonesia.
- Tim Penyusun. (2022). *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UIN Khas Jember Press.